

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEAMANAN, DAN
RISIKO TERHADAP PENGGUNAAN *MOBILE BANKING*
SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL KOTA BOGOR
DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERATING**



SKRIPSI

**Disusun Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh:

AMALIA PUTRI IRODAT

NIM : 1707025052

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2021/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEAMANAN, DAN RISIKO TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL KOTA BOGOR DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING”** merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 10 Agustus 2021



Amalia Putri Irodad

Nim: 1707025052

PERSETUJUAN PEMBIMBING

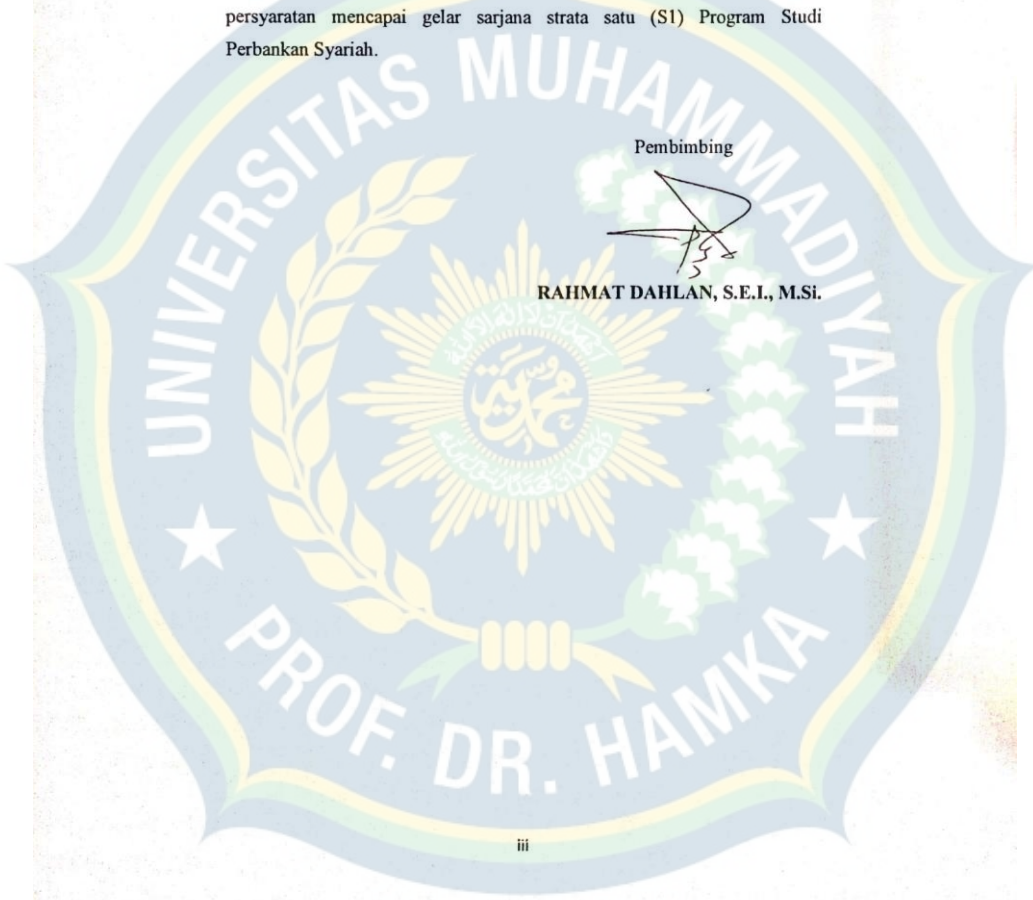
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEAMANAN, DAN RISIKO TERHADAP PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL KOTA BOGOR DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING”**, ditulis oleh Amalia Putri Irodan, NIM: 1707025052, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing



RAHMAT DAHLAN, S.E.I., M.Si.



PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEAMANAN, DAN RISIKO TERHADAP PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL KOTA BOGOR DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING", ditulis oleh Amalia Putri Irodan, NIM: 1707025052, diujikan pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2021, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan dan mencapai gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,


(Fitri Liza, S.Ag., M.A)

| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|--|---|-----------|
| <u>Fitri Liza, S. Ag., MA.</u> Ketua |  | 17/9/2021 |
| <u>Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.A., Ph.D.</u> Sekretaris |  | 17/9/2021 |
| <u>Rahmat Dahlan, S.E.I., M.Si</u> Anggota/Pembimbing |  | 16/9/2021 |
| <u>Arif Hamzah, M.A.</u> Anggota/Penguji I |  | 17/9/2021 |
| <u>Nur Melinda Lestari, S.E.I., M.H.</u> Anggota/Penguji II |  | 16/9/2021 |

ABSTRAK

Amalia Putri Irodat, *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Keamanan, Dan Risiko Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah Pada Generasi Milenial Kota Bogor Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderating*, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh Persepsi Kegunaan, Keamanan, Dan Risiko Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Syariah. Populasi pada penelitian ini adalah generasi milenial Kota Bogor, dan Kepercayaan memoderasi pengaruh persepsi kegunaan, keamanan dan risiko terhadap penggunaan *mobile banking* syariah dengan pengambilan sampel sebanyak 100 responden dengan menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner *google form*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 25.0.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan, keamanan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah, dan variabel kepercayaan dapat memoderasi variabel persepsi kegunaan, keamanan, dan risiko terhadap penggunaan *mobile banking* syariah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *mobile banking* syariah dipengaruhi oleh kepercayaan.

Kata kunci: kegunaan, keamanan, risiko, kepercayaan, penggunaan *mobile banking* syariah.

DAFTAR ISI

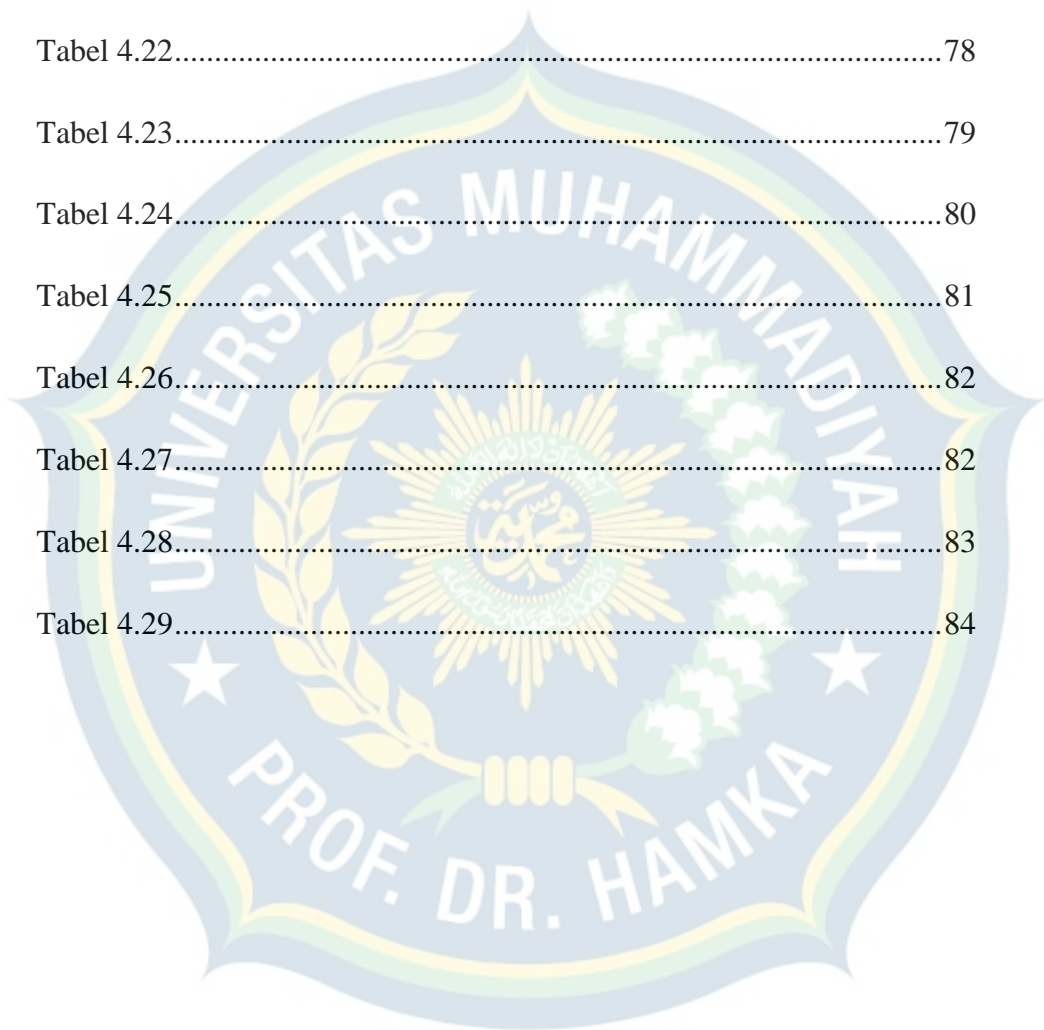
| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 9 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 9 |
| D. Rumusan Masalah..... | 10 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 10 |
| F. Penelitian Terdahulu yang Relevan | 12 |
| G. Sistematika Penulisan | 14 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 17 |
| A. Persepsi | 17 |
| B. Persepsi Kegunaan | 20 |
| C. Persepsi Keamanan | 22 |
| D. Persepsi Risiko..... | 24 |
| E. Mobile Banking | 26 |
| F. Generasi Milenial..... | 28 |

| | |
|--|-----------|
| G. Kepercayaan..... | 30 |
| H. Kerangka Berpikir..... | 33 |
| I. Hipotesis Penelitian | 33 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 35 |
| A. Ruang Lingkup Penelitian..... | 35 |
| B. Metode Pengumpulan Data..... | 45 |
| C. Metode Pengolahan Data | 47 |
| D. Metode Analisis Data..... | 48 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 55 |
| A. Sejarah Kota Bogor..... | 55 |
| B. Visi dan Misi Kota Bogor | 56 |
| C. Hasil Penelitian | 57 |
| D. Hasil Kuesioner..... | 61 |
| E. Analisis Data..... | 68 |
| BAB V PENUTUP..... | 91 |
| A. Kesimpulan | 91 |
| B. Saran | 92 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 94 |
| LAMPIRAN..... | 99 |

DAFTAR TABEL

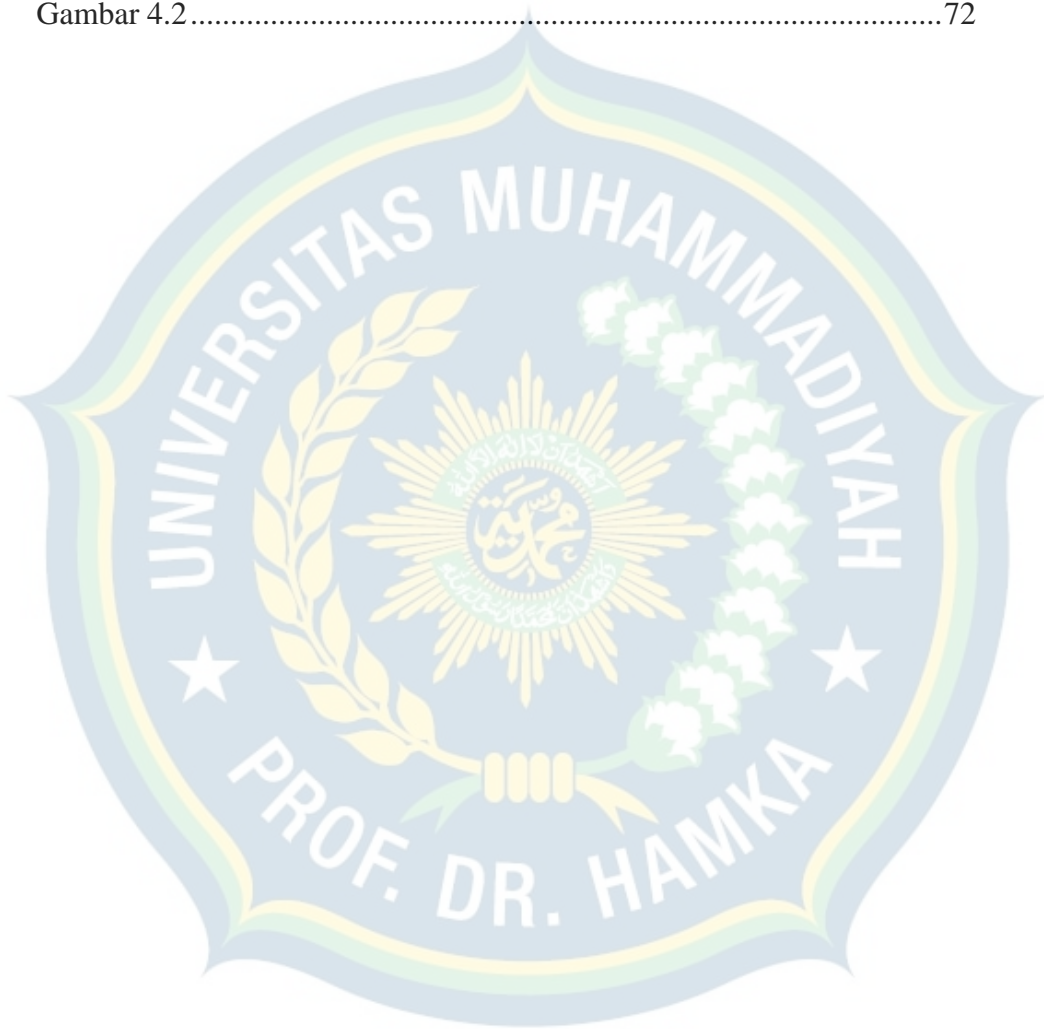
| | |
|-----------------|----|
| Tabel 1.1..... | 5 |
| Tabel 1.2..... | 12 |
| Tabel 3.1..... | 36 |
| Tabel 3.2..... | 48 |
| Tabel 4.1..... | 58 |
| Tabel 4.2..... | 58 |
| Tabel 4.3..... | 59 |
| Tabel 4.4..... | 60 |
| Tabel 4.5..... | 61 |
| Tabel 4.6..... | 62 |
| Tabel 4.7..... | 63 |
| Tabel 4.8..... | 63 |
| Tabel 4.9..... | 64 |
| Tabel 4.10..... | 65 |
| Tabel 4.11..... | 65 |
| Tabel 4.12..... | 66 |
| Tabel 4.13..... | 67 |
| Tabel 4.14..... | 68 |
| Tabel 4.15..... | 69 |
| Tabel 4.16..... | 71 |

| | |
|-----------------|----|
| Tabel 4.17..... | 73 |
| Tabel 4.18..... | 74 |
| Tabel 4.19..... | 75 |
| Tabel 4.20..... | 76 |
| Tabel 4.21..... | 76 |
| Tabel 4.22..... | 78 |
| Tabel 4.23..... | 79 |
| Tabel 4.24..... | 80 |
| Tabel 4.25..... | 81 |
| Tabel 4.26..... | 82 |
| Tabel 4.27..... | 82 |
| Tabel 4.28..... | 83 |
| Tabel 4.29..... | 84 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------|----|
| Gambar 1.1 | 3 |
| Gambar 1.2 | 6 |
| Gambar 2.1 | 33 |
| Gambar 4.1 | 72 |
| Gambar 4.2 | 72 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah adalah lembaga moneter yang semua pelaksanaannya bergantung pada standar syariah. Bank Islam juga merupakan organisasi keuangan yang dapat bekerja dengan sistem keuangan di wilayah asli melalui kegiatan seperti spekulasi, jual beli, dan lain-lain sesuai standar syariah, khususnya pedoman pengaturan yang bergantung pada hukum Islam di antara bank dan kelompok lainnya untuk pembiayaan kegiatan usaha ataupun penyimpanan dana, serta kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan prinsip-prinsip yang bersifat mikro ataupun makro (Dahlan, 2014). Melihat kemajuan teknologi yang saat ini sudah menjadi bagian inti dari perkembangan strategi bisnis, perbankan syariah pun tentunya turut ikut untuk mewujudkan strategi bisnis berbasis *online*, yang tentunya untuk menunjang kemampuan dalam bersaing dengan perusahaan lain dengan memanfaatkan teknologi di era digital seperti saat ini dan tentunya akan menuntut masyarakat Indonesia untuk beralih kepada digital dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya. Dengan adanya bantuan inovasi mutakhir saat ini, kita bisa melakukan jual beli tanpa harus datang langsung ke tempat. Misalnya, dengan asumsi Anda perlu membeli buku, Anda tidak harus datang langsung ke toko, cukup transfer uang dan barang dagangan akan datang.

Adapun dampak yang dirasakan oleh dunia perbankan dari perkembangan teknologi komputer ialah mempunyai terdapatnya aplikasi yang diciptakan oleh pihak bank. Pelayanan digital menjadi salah satu akses yang dapat memberikan pemenuhan kebutuhan nasabah yang tentunya dengan pemanfaatan teknologi melalui aplikasi yang mampu di akses dimana saja dan kapan saja. Selain itu juga dengan akses layanan digitalisasi memberikan kemudahan bagi para nasabah khususnya untuk pembukaan rekening dan transaksi *online* tanpa mengharuskan para nasabah datang ke ATM.

Pelayanan digital ini dapat digunakan melalui perangkat digital seperti *smartphone* melalui aplikasi berbasis *online* seperti *Mobile Banking*, *Internet Banking* dan *Phone Banking*. Dengan demikian pelayanan digital banking ini memungkinkan calon nasabah atau nasabah yang sudah terdaftar di bank dapat memperoleh informasi terkait transaksi perbankan atau diluar perbankan registrasi, pembukaan atau penutupan rekening, dan informasi lainnya. Namun dalam penggunaan sebuah teknologi, Pencapaian suatu data tidak hanya dikendalikan oleh bagaimana kerangka kerja dapat membuat data dengan tepat, tetapi juga ditentukan oleh pengguna kerangka kerja tersebut. Secara teknis memang sistem tersebut sempurna, namun belum dapat dikatakan berhasil apabila sistem tidak menggunakannya. Berdasarkan hal tersebut, di dalam Al-Quran di tegaskan mengenai dalil-dalil tentang

suatu kemudahan, hal tersebut diterangkan di dalam Al-Quran sebagai berikut:

QS. Al-Insyirah ayat 5-6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

QS. An-Nisa ayat 28:

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا

“Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, karena manusia diciptakan (bersifat) lemah.”

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia mengatakan bahwa Indonesia merupakan raksasa inovasi canggih Asia, di mana penduduk Indonesia telah mencapai 250 juta, adalah pasar yang sangat besar. Pelanggan telepon seluler di Indonesia juga berkembang pesat. Pada tahun 2018 Lembaga riset digital marketing emarketer, bahwa di Indonesia, diperkirakan lebih dari 100 juta orang dinamis dalam penggunaan telepon seluler. Dengan ini, Indonesia menjadi negari pemakai telepon seluler dinamis menduduki peringkat keempat di dunia usai Cina, India serta Amerika (KOMINFO, 2015).

Gambar 1.1

Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia



Sumber : Hasil Survei Internet APJII 2019-2020

Pada gambar 1.1 dapat meninjau dari review APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2018 pemakai internet di Indonesia 171,17 juta dan kemudian pada survei 2019-2020 pemakai internet hadapi peningkatan menjadi 196,71 juta. Perihal tersebut menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia sudah lebih cepat meninggi di bandingkan dengan peningkatan angka penduduknya. Dengan demikian secara tidak langsung perihal tersebut mendesak terdapatnya transaformasi masa digital di berbagai aspek, terutama pada lembaga keuangan, kemudian bersamaan dengan meningkatnya pemakaian internet hingga terdapatnya kemudahan dalam kehidupan sehari-hari berbasis internet maupun digital juga akan mengalami peningkatan (APJII, 2018).

Di Indonesia sendiri, generasi milenial ialah salah satu penerus bangsa yang mempunyai kesempatan serta peluang untuk berinovasi yang begitu luas untuk memajukan perekonomian indonesia, hingga kedudukan generasi penerus di tiap daerah di indonesia sangat berarti untuk ditingkatkan, berikut merupakan data

jumlah generasi milenial bersumber pada masing-masing provinsi di indonesia pada tahun 2017:

Tabel 1.1
Jumlah Generasi Milenial Berdasarkan Provinsi di
Indonesia

| Jumlah Generasi Milenial dari Masing-masing Provinsi di Indonesia | | | | | |
|--|---------------------|------------------------|-----------|----------------------|------------------------|
| No | Provinsi | Jumlah (Ribuan) | No | Provinsi | Jumlah (Ribuan) |
| 1. | Jawa Barat | 16.503,65 | 18. | Kalimantan Timur | 1.286,78 |
| 2. | Jawa Timur | 12.335,25 | 19. | Jambi | 1.255,54 |
| 3. | Jawa Tengah | 10.601,50 | 20. | DI Yogyakarta | 1.214,99 |
| 4. | Sumatera Utara | 4.818,56 | 21. | Papua | 1.198,66 |
| 5. | Banten | 4.574,63 | 22. | Sulawesi Tengah | 998,22 |
| 6. | DKI Jakarta | 3.861,07 | 23. | Kalimantan Tengah | 956,69 |
| 7. | Sulawesi Selatan | 2.907,46 | 24. | Sulawesi Tenggara | 886,51 |
| 8. | Sumatera Selatan | 2.898,90 | 25. | Sulawesi Utara | 781,78 |
| 9. | Lampung | 2.769,55 | 26. | Kepulauan Riau | 765,39 |
| 10. | Riau | 2.402,58 | 27. | Bengkulu | 690,08 |
| 11. | Aceh | 1.855,72 | 28. | Maluku | 607,12 |
| 12. | Kalimantan Barat | 1.732,09 | 29. | Kep. Bangka Belitung | 509,94 |
| 13. | Sumatera Barat | 1.721,58 | 30. | Sulawesi Barat | 448,15 |
| 14. | Nusa Tenggara Barat | 1.684,72 | 31. | Maluku Utara | 414,35 |
| 15. | Nusa Tenggara Timur | 1.676,15 | 32. | Gorontalo | 408,72 |
| 16. | Kalimantan Selatan | 1.400,13 | 33. | Papua Barat | 346,62 |
| 17. | Bali | 1.370,66 | 34. | Kalimantan Utara | 240,36 |

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS 2017

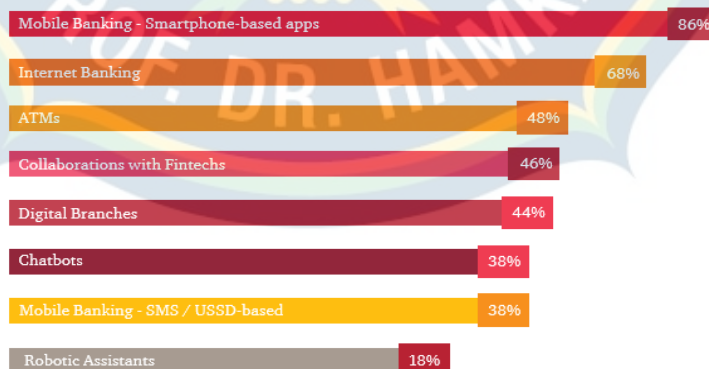
Dilihat dari hasil di atas, maka jumlah generasi milenial tertinggi yaitu sebanyak 16.503,65 jiwa terdapat di provinsi Jawa Barat, kemudian provinsi yang paling terendah yaitu Kalimantan Utara dengan jumlah 240,36 jiwa. Bila berbicara dari segi umur maka Milenial lah yang paling banyak dalam menggunakan internet, usia 20-24 tahun sebesar 88,5%, setelah itu umur 25-29 tahun

sebesar 82,7%, serta umur 30-34 tahun sebesar 76,5%, dan untuk usia 35-39 tahun sebesar 68,5% (detik.com, 2019). Tetapi dengan demikian jenis layanan internet yang berulang kali diakses ialah *chatting* sebesar 89,35%, setelah itu media sosial sebesar 87,13%, berikutnya disusul dengan memandang gambar sebesar 72,79%, dan serta perbankan sendiri paling tidak dari hasil survei tersebut mengatakan bahwa hanya 7,39% masyarakat yang mengakses layanan perbankan melalui internet (APJII, 2018).

Pada tahun 2018, menurut laporan jasa konsultan internasional PWC (*Price Water House Cooper*) di Indonesia sekitar 132 juta pengguna internet dengan 178 juta pengguna seluler serta 120 juta pengguna media sosial seluler yang aktif dikombinasikan dengan lebih dari 50 juta pengguna *smartphone* (PwCI, 2018).

Gambar 1.2

Mobile Banking Berbasis Smartphone Adalah Komponen Utama Dari Strategi Digital



Sumber: PWC Survey digital banking in Indonesia (2018)

Pada gambar 1.2 dapat dilihat bahwa pengguna *mobile banking* tertinggi di Indonesia dalam digital strategi bank saat ini mencapai 86% dibandingkan dengan *internet banking* 68%, ATM 48%, *collaborations with Fintechs* 46%, *digital branches* 44%, *chatbots* 38%, *mobile banking-SMS/UUSD-based* 38% dan *robotic assistants* 18% (PwCI, 2018). Sukmana (2019) mengemukakan bahwa akibat perkembangan digitalisasi layanan perbankan, industri perbankan sedang mengalami fenomena penutupan kantor cabang. Yang menjadi preferensi utama pada pemakaian *mobile banking* yaitu generasi milenial (Susilawaty & Nicola, 2020). *Mobile banking* di Indonesia bukanlah sesuatu yang asing lagi karena perbankan sudah melakukan inovasi dalam mengikuti persaingan bisnis global. Bila dilihat dari kegiatan finansial yang dicoba, layanan *mobile banking* lebih banyak digunakan buat mencari data, apalagi jumlah aktivitas pencarian data dapat 3 kali lipat dibanding dengan aktivitas transaksi. Perihal ini disebabkan kepribadian warga Indonesia yang masih belum yakin hendak transaksu memakai *mobile banking*, tidak hanya itu pula keyakinan nasabah terhadap efek keamanan dalam memakai *mobile banking* masih kurang sehingga memunculkan kekhawatiran hendak terserang penipuan masih besar. Ini salah satu karena perkembangan layanan *mobile banking* cukup lambat. Dengan sistem tersebut, hingga perbankan baik konvensional ataupun syariah berlomba-lomba dalam membagikan pelayanan yang baik kepada nasabahnya untuk

melakukan transaksi *online* dengan fasilitas berupa layanan *mobile banking*. Tidak hanya kebutuhan transaksi secara kilat, penduduk indonesia yang kebanyakan merupakan muslim sangat memerlukan transaksi ekonomi yang cocok dengan prinsip syariah. Oleh sebab itu, *mobile banking* syariah sangat diperlukan untuk nasabah muslim serta kepuasan mereka pula berarti untuk pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia.

Namun pada dasarnya masyarakat Indonesia menempatkan *mobile banking* hanya menjadi tahap fundamental yang telah mendorong koneksi lanjutan dari bank pilihan mereka, kemudian, pada saat itu masyarakat umum juga berpusat di sekitar tahap keuangan portabel dengan terus menempatkan sumber daya ke dalam inovasi yang tepat. Meskipun di indonesia sendiri masyarakat kebanyakan merupakan muslim yang gemar memanfaatkan *smartphone* nya untuk mengakses *mobile banking* untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum paham mengenai kegunaan dan manfaat dari *mobile banking* syariah itu sendiri, dan masyarakat indonesia sendiri masih suka menggunakan pembayaran tunai dibandingkan non tunai. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa kurangnya sosialisasi dari pihak bank dan masyarakat indonesia masih ragu terkait keamanan pada sistem penggunaan *mobile banking* syariah tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, dengan ini penulis melakukan penelitian tentang persepsi yang mampu mempengaruhi individu

dalam penggunaan layanan mobile banking, dan kemudian peneliti mengambil judul **“PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEAMANAN, DAN RISIKO TERHADAP PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL KOTA BOGOR DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Masih terdapat generasi milenial yang belum paham tentang kegunaan dan manfaat dari *mobile banking* itu sendiri.
2. Adanya sikap ketidakpercayaan generasi milenial terhadap sistem transaksi dari *mobile banking*.
3. Meningkatnya penggunaan *mobile banking* dikalangan generasi milenial yang hanya mengedepankan aspek praktis dan mudah digunakan saja.
4. Masyarakat masih mengandalkan pembayaran tunai dibandingkan non tunai.
5. Kurangnya sosialisasi dari pihak bank dengan masyarakat

C. Pembatasan Masalah

Penelitian yang dilakukan tidak membahas semua kemungkinan permasalahan yang muncul atau ditemukan dalam identifikasi masalah. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu

Pengaruh Persepsi Kegunaan, keamanan, dan resiko terhadap penggunaan *mobile banking* syariah pada generasi milenial di kota Bogor.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh persepsi kegunaan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah?
2. Bagaimana pengaruh persepsi keamanan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah?
3. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap penggunaan *mobile banking* syariah?
4. Bagaimana pengaruh persepsi kegunaan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah dengan kepercayaan sebagai variabel moderasi?
5. Bagaimana pengaruh persepsi keamanan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah dengan kepercayaan sebagai variabel moderasi?
6. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap penggunaan *mobile banking* syariah dengan kepercayaan terhadap variabel moderasi?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, selanjutnya akan di bahas pada tujuan dan manfaat penelitian, sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah:

- a. Untuk menjelaskan dan menganalisa pengaruh persepsi kegunaan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah.
- b. Untuk menjelaskan dan menganalisa pengaruh persepsi keamanan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah.
- c. Untuk menjelaskan dan menganalisa pengaruh persepsi risiko terhadap penggunaan *mobile banking* syariah.
- d. Untuk menjelaskan dan menganalisa pengaruh persepsi kegunaan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah dengan kepercayaan sebagai variabel moderasi.
- e. Untuk menjelaskan dan menganalisa pengaruh persepsi keamanan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah dengan kepercayaan sebagai variabel moderasi.
- f. Untuk menjelaskan dan menganalisa pengaruh persepsi risiko terhadap penggunaan *mobile banking* syariah dengan kepercayaan sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan informasi dan melihat masalah dari atas ke bawah di lapangan sesuai dengan bidang dipelajari dalam perkuliahan.

b. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi baru dan bahan evaluasi terhadap perkembangan *mobile banking* syariah saat ini.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru dan wawasan tentang kegunaan, keunggulan risiko dan dari penggunaan layanan aplikasi *mobile banking* syariah.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu yang Relevan

| No | Nama, dan Tahun, | Judul, | Hasil | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|--|--|--|---|
| 1. | Syifa (UIN Malik Malang), Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Pada Generasi Milenial, 2020. | Salsabila Maulana Ibrahim Faktor-faktor yang | Dalam penelitian ini Persepsi Keamanan berpengaruh positif signifikan kuat terhadap <i>mobile banking</i> , sedangkan Persepsi Risiko berpengaruh negatif signifikan kuat terhadap <i>mobile banking</i> . | Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas tentang persepsi keamanan dan persepsi risiko terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> . | Perbedaannya yaitu penelitian Salsabila menggunakan metode TAM, sedangkan penelitian saya menggunakan metode MRA serta terletak pada objek penelitian dan tidak membahas persepsi kemudahan penggunaan dan kemampuan akses. |
| 2. | Nurul Ermawati (IAIN SALATIGA), Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi | | Dalam Penelitian ini Persepsi Risiko berpengaruh | Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu | Perbedaannya yaitu tidak membahas tentang minat menggunakan |

| | | | | |
|----|---|--|--|---|
| | Kemudahan Penggunaan, Fitur layanan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderating, 2020. | positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik bank syariah, sedangkan kepercayaan memperkuat pengaruh fitur layanan dan juga pengaruh risiko terhadap minat menggunakan uang elektronik bank syariah | membahas tentang pengaruh persepsi risiko dengan kepercayaan sebagai variabel moderating | uang elektronik dan juga pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan uang elektronik. |
| 3. | Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara, Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking, 2018. | Penelitian ini menemukan bahwa semakin dirasakan kegunaan dari penggunaan mobile banking maka semakin meningkat kemauan seseorang untuk menggunakan <i>mobile banking</i> . | Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang pengaruh persepsi kegunaan terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> . | Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu penelitian Abi Fadlan dan Rizki menggunakan metode TAM, sedangkan penelitian saya menggunakan metode MRA serta tidak membahas pengaruh persepsi kemudahan. |
| 4. | Maria Loki Kristianti dan Rilo Pambudi, Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, | Variabel persepsi tingkat keamanan dan persepsi fitur layanan | Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas | Perbedaannya tidak membahas tentang pengaruh persepsi fitur |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Tingkat Keamanan, dan Fitur Layanan terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Pada Mahasiswa di DKI Jakarta, 2017. | berpengaruh positif pada penggunaan <i>mobile banking</i> bagi mahasiswa DKI Jakarta. | tentang pengaruh persepsi keamanan dan kemudahan terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> . | layanan dan persepsi kemanfaatan, serta penelitian sayang menggunakan metode MRA, dengan menyebarkan google form kuesioner |
| 5. | Ramayani, Early Ridho Kismawadi, dan Rifyal Dahlawy Chalil, Pengaruh kepercayaan, Keamanan, Manfaat dan Kemudahan Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> , 2020. | Dalam Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>Mobile Banking</i> . | Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas tentang pengaruh keamanan. | Perbedaannya tidak membahas persepsi kemudahan, manfaat dan kepercayaan. |

Sumber: Data yang diolah peneliti (2021)

G. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan proposal terdiri dari tiga bab yang semuanya merupakan suatu rangkaian terintegrasi dan saling mendukung secara utuh dengan sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama dari skripsi ini adalah pendahuluan yang memiliki gambaran umum dan penyusunan sesuai dengan judul. Penulis menyusun pembabakan dari ringkasan setiap isi dari bab per bab yang dibagi

dalam tujuh bab yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua merupakan landasan teori yang memuat teori yang berkaitan dengan variabel penelitian diantaranya yaitu Persepsi Kegunaan, Keamanan, Risiko, *Mobile Banking*, Generasi Milenial dan juga Kepercayaan. Dalam bab ini juga akan diuraikan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

bab tiga merupakan metode penelitian yang memuat tentang ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, definisi konsep dan operasional, instrument penelitian, uji instrument penelitian, dan alat analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil pengolahan data dan analisis yang berhubungan dengan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari bab sebelumnya, dan saran yang bermanfaat bagi masyarakat dan juga peningkatan bagi perbankan syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D., & Sudarwanto, T. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga, VOL 8. No. 3*, 1006-1012.
- APJII, B. (2018, april 23). *google.com*. Dipetik april 19, 2021, dari <http://apjii.or.id/buletin-apjii-edisi/23/2018-halaman/1>:
<http://apjii.or.id/buletin-apjii-edisi/23/2018-halaman/1>
- Assauri, S. (2018). *MANAJEMEN BISNIS PEMASARAN*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Bogor, P. K. (2017, January 1). *www.google.com*. Dipetik July 30, 2021, dari <http://www.kotabogor.go.id>:
<https://jabarprov.go.id/index.php/pages/id/1058>
- BPS. (2021, January 21). *www.google.com*. Dipetik Mei 1, 2021, dari [https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html#:~:text=Hasil%20Sensus%20Penduduk%20\(SP2020\)%20pada,sebanyak%20141%20jiwa%20per%20km2.:](https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html#:~:text=Hasil%20Sensus%20Penduduk%20(SP2020)%20pada,sebanyak%20141%20jiwa%20per%20km2.:)
<https://www.bps.go.id>
- Dahlan, R. (2014). Pengaruh Tingkat Sertifikat Bank Indonesia dan Tingkat Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Etikonomi Vol.13 No. 2*, 105.
- Dahlan, R. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI NAZHIR TERHADAP WAKAF UANG. *ZISWAF, Vol. 4, No. 1*, 1-23.
- detik.com. (2019, Mei 16). *google.com*. Dipetik April 19, 2021, dari <http://inet.detik.com/telecommunication/d-4551389/pengguna-internet-indonesia-didominasi-milenial>:
<http://inet.detik.com/telecommunication/d-4551389/pengguna-internet-indonesia-didominasi-milenial>
- Dirwan, & Latief, F. (2020). Aspek Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Uang Digital di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management, Vol 6 No. 1*, 288-298.
- Ermawati, N., & Delima, Z. M. (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-FILING. *Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol 5 No 2*, 163-174.

- FactBook, T. W. (2018, April 1). *google.com*. Dipetik april 7, 2021, dari <https://www.cia.gov/library/publications/download-2018/index.html>: <https://www.cia.gov/the-world-factbook/>
- Fadlan, A., & Dewantara, R. Y. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 62 No. 1*, 82-89.
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra' Volume 09 No. 01*, 1-13.
- Gemina, D., Silaningsih, E., & Kartika. (2021). Keputusan Pembelian Online Bukalapak. COM dengan Pendekatan Kepercayaan Konsumen, Keamanan dan Persepsi Risiko. *E-Jurnal Binawakya*, 4655-4668.
- Ghazali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit- Undip.
- Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Habibi, M., & Zaky, A. (2016). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, Vol. 3 No. 1*, 1-16.
- Hadi, S., & Novi. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 55-56.
- Hadi, S., & Novi. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking. *Optimum: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 55-56.
- KOMINFO. (2015, 10 2). <https://www.google.com>. Dipetik 5 2, 2021, dari https://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media: <https://kominfo.go.id>
- Laksana, G. B., Astuti, E. S., & Dewantara, R. Y. (2015). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 26 No. 2 September*, 1-8.
- Listyana, R., & Hartono, Y. (2015). Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). *Jurnal Agastya Vol.5 No 1*, 118-138.

- Lusiah. (2018). *LOYALITAS PELANGGAN BERDASARKAN HASIL PENELITIAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SWASTA DI KOTA MEDAN*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Maria, & Pambudi, R. (2017). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Tingkat Keamanan dan Fitur Layanan terhadap Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa di DKI Jakarta. *JURNAL AKUNTANSI VOL. 11,NO. 1*, 50-67.
- Marlizar, & Irmawati, F. (2020). Analisis Risiko, Manfaat, dan Kemudahan Pengguna Serta Dampaknya Pada Kepercayaan Nasabah Dalam Menggunakan SMS Banking PT. BANK ACEH SYARIAH Banda Aceh. *LENTERA: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies, Vol 2, No. 2*, 75-94.
- Meileny, F., & Wijaksana, T. I. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Linkaja Di Indonesia. *Jurnal Ecodemica, Vol 4. No. 2*, 200-210.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. Volume 5 Nomor 2*, 127-135.
- PwCI. (2018, July 1). *google.com*. Dipetik april 19, 2021, dari <http://www.pwc.com/id/en/pwc-publications/industries-publications/financial-services-publications/digital-banking-survey-2018.html>: <http://www.pwc.com/id/en/pwc-publication/industries-publications/financial-services-publications/digital-banking-survey-2018.html>
- Rahmawati, D. (2018). *Millenials and I-Generation Life*. Yogyakarta: Laksana.
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 157-168.
- Ramayani, Kismawati, E. R., & Chalil, R. D. (2020). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Manfaat dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Mobile Banking. *JIM Vol. 2 No. 2*, 1-16.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Rizal, S., & Wali, M. (2018). *Perbankan Komputer (Teori dan Praktikum)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

- Rustam, B. R. (2018). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Era Digital: Konsep dan Penerapan Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Safitri, D. D., & Diana, N. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Pengguna Pada Minat Penggunaan Dompet Elektronik (OVO) Dalam Transaksi Keuangan. *E-JRA Vol. 09 No. 05*, 92-107.
- Salsabila, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Pada Generasi Milenial. *UIN MALANG*, 69.
- Santioso, L., Daryatno, A. B., & Aristha, A. J. (2018). Analisis Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Pengguna E-FILLING. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 18. No. 2, 247-268.
- Sarofah, I. F. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Surabaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 7 No. 2, 4425-4437.
- Sayekti, F., & Putarta, P. (2016). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Sitem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9. No. 3*, 196-209.
- Setiadi, N. J. (2019). *PERILAKU KONSUMEN: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Statistik, B. P. (2018). *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, T. (2018). *PERILAKU KONSUMEN; Implikasi pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Susilawaty, L., & Nicola, N. (2020). Pengaruh Layanan Perbankan Digital Pada Kepuasan Nasabah Perbankan. *Jurnal Manajemen Maranatha Vol. 19 No. 2*, 180.
- Suwanda, D., Junjuran, B. A., Affandi, A., & Rusliati, E. (2019). *MANAJEMEN RISIKO: Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Publik*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

- Witami, D. A., & Suartana, I. W. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Sistem Blockchain. *E-Jurnal Akuntansi*, 1346-1376.
- Wulandari, & Moeliono. (2017). Analisis Faktor- Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking di Bandung. *Bisnis dan Iptek Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan Bandung*, Vol. 10 No. 2, 139-149.
- Wulandari, & Moeliono. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking di Bandung. *Bisnis dan Iptek Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan Bandung*, 10 (2), 139-149.

